

Peran Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Anak Usia Dini
Ima Siti Rahmawati¹, Risbon Sianturi², Taopik Rahman³

Info Artikel

Abstract

Keywords:
Parental Role;
Gadgets; Early
Childhood;

The rapid advancement of digital technology has significantly increased the frequency of device usage among early childhood. While digital devices have the potential to serve as instructional tools, the risk of negative impacts remains substantial without proper control. This literature study examines the critical importance of parental roles as technology mediators for children. Research findings indicate that active supervision, duration regulation, and the curation of educational content by parents are determinant factors. Through structured parental guidance, digital devices can be optimized to support various aspects of a child's development comprehensively.

Kata kunci:
Peran Orang Tua;
Gadget; Anak Usia
Dini;

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah meningkatkan frekuensi penggunaan gawai secara drastis pada anak usia dini. Walaupun gawai dapat berfungsi sebagai alat bantu belajar, risiko dampak negatifnya tetap besar tanpa kendali yang tepat. Studi literatur ini mengkaji betapa krusialnya peran orang tua sebagai mediator teknologi bagi anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengawasan aktif, pembatasan durasi, dan pemilihan konten yang mendidik oleh orang tua adalah faktor kunci. Melalui pendampingan yang terencana, gawai dapat dioptimalkan untuk mendukung berbagai aspek perkembangan anak secara positif.

Artikel Histori:

Disubmit:
04 April 2026

Direvisi:
24 Juni 2026

Diterima:
28 Juni 2026

Dipublish:
03 Juli 2026

Cara Mensitasi Artikel: Rahmawati, I. S., Sianturi, R., & Rahman, T. (2026). Peran Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Anak Usia Dini, *Jurnal Ar-Raihanah*, 6 (1), 550-553, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1079>

Korespondensi Penulis: Risbon Sianturi, risbonsianturi@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1079>

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan anak usia dini kini turut merasakan dampak besar dari pesatnya kemajuan teknologi digital. Perangkat seperti tablet dan *smartphone* yang semakin terjangkau membuat anak-anak semakin akrab dengan teknologi sejak dini. Hal ini terlihat dari tingginya kecenderungan anak-anak dalam memanfaatkan gawai sebagai media untuk bermain *game*, menonton video, serta berinteraksi dengan berbagai aplikasi lainnya secara rutin.

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: imasitirahmawati27@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: risbonsianturi@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: opik@upi.edu

Rahmawati dan Suryadi (2021) mendefinisikan masa usia dini sebagai fase emas pada anak usia 0 hingga 6 tahun yang ditandai dengan pertumbuhan pesat di berbagai bidang. Dalam periode ini, fungsi kognitif, sosial-emosional, serta kemampuan linguistik berkembang secara akseleratif. Oleh sebab itu, intervensi berupa stimulasi yang memadai sangat diperlukan untuk menjamin seluruh potensi perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

Kehadiran gawai dalam keseharian anak usia dini merupakan hal yang kontradiktif di satu sisi perangkat ini berfungsi sebagai media instruksional yang progresif dan menarik (Prasetyo & Sari, 2023), namun di sisi lain menjadi ancaman serius jika digunakan tanpa batasan. Lestari dan Widjayatri (2022) menggarisbawahi bahwa efektivitas gawai sangat bergantung pada kualitas supervisi, sebab penggunaan yang tidak terkendali berpotensi mengisolasi anak dari realitas sosialnya serta membangun pola adiksi terhadap teknologi.

Keterlibatan orang tua melalui pembatasan durasi dan bimbingan langsung sangat diperlukan agar penggunaan gawai tetap selaras dengan kebutuhan perkembangan anak. Tanpa kendali orang tua, manfaat teknologi bagi anak sulit tercapai secara optimal. Merujuk pada urgensi tersebut, riset ini diarahkan untuk menganalisis keterlibatan orang tua dalam penggunaan gawai di kalangan anak usia dini (Fitriani & Pratiwi, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian ilmiah atau studi literatur. Metode tersebut dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2018), studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber tertulis yang relevan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meningkatnya penggunaan gawai pada anak usia dini merupakan dampak nyata dari kemajuan teknologi saat ini, di mana anak-anak terbiasa menggunakan aplikasi digital untuk bermain maupun menonton tayangan video (Sutrisno & Yuliani, 2022). Hidayah (2020) menyoroti bahwa pengaruh gawai terhadap perkembangan anak sangat kuat karena perangkat tersebut mampu mengakomodasi rasa ingin tahu anak melalui sajian visual yang dinamis dan komunikatif.

Gawai dapat berfungsi sebagai instrumen pedagogis yang efektif untuk mengenalkan literasi, angka, dan warna, sekaligus memupuk kreativitas anak jika digunakan secara tepat. Pemanfaatan teknologi ini memberikan dimensi baru dalam proses belajar yang lebih menarik, yang pada gilirannya mampu mendongkrak minat belajar anak usia dini (Sutisna & Tresna, 2024).

Di balik manfaatnya, konsumsi gawai yang melampaui batas wajar justru menyimpan potensi bahaya bagi tumbuh kembang anak. Merujuk pada pandangan Lestari dan Widjayatri (2022), minimnya regulasi dalam penggunaan perangkat digital dapat mengakibatkan anak mengalami defisit interaksi dengan realitas sosial di sekelilingnya. Kondisi ini tidak hanya menjauhkan anak dari lingkungan nyata, tetapi juga memperbesar peluang terjadinya adiksi terhadap teknologi.

Keterlibatan orang tua merupakan elemen krusial dalam mengarahkan pemanfaatan gawai pada anak usia dini. Selain menjalankan fungsi pengasuhan dasar, orang tua juga memegang tanggung jawab sebagai fasilitator yang membimbing anak agar mampu berinteraksi dengan teknologi secara proporsional dan bijak (Yunita et al., 2022).

Strategi pengendalian gawai oleh orang tua dapat diwujudkan melalui serangkaian tindakan preventif, seperti pengawasan aktif dan regulasi durasi pemakaian (Yunita dkk., 2022). Selain

pembatasan waktu, orang tua juga bertanggung jawab sebagai kurator yang menyeleksi konten digital agar tetap relevan dengan kebutuhan perkembangan anak (Novianti & Garzia, 2020).

Di samping itu, kehadiran orang tua saat anak mengoperasikan gawai menjadi hal yang esensial. Pendampingan aktif ini berfungsi sebagai instrumen bagi anak untuk mengolah informasi digital secara tepat, sekaligus menjadi filter untuk mencegah durasi pemakaian yang eksekif. Sejalan dengan pandangan Paradila dkk. (2022), keterlibatan orang tua dalam setiap aktivitas anak merupakan faktor kunci dalam menstimulasi kematangan aspek sosial serta emosional mereka.

Jean Piaget dalam teorinya menegaskan bahwa masa kanak-kanak awal adalah tahap praoperasional yang sangat mengandalkan pengalaman langsung serta kontak sosial dalam membangun pemahaman. Berdasarkan perspektif ini, integrasi gawai harus dikelola sedemikian rupa agar tidak menggeser urgensi bermain dan berinteraksi secara nyata. Hal ini penting karena keterlibatan fisik dan sosial tetap menjadi fondasi utama dalam dinamika perkembangan anak.

Sejalan dengan perspektif Lev Vygotsky, pertumbuhan anak merupakan hasil dari proses interaksi sosial yang intensif dengan orang dewasa maupun rekan sebaya. Atas dasar pemikiran tersebut, posisi orang tua menjadi sangat krusial dalam memberikan perancah (scaffolding) serta arahan yang tepat, guna memastikan penggunaan gawai tetap memberikan kontribusi positif bagi perkembangan anak.

KESIMPULAN

Di era digital, interaksi anak usia dini dengan gawai telah menjadi realitas yang tak terelakkan. Meskipun perangkat ini berpotensi sebagai instrumen edukasi yang efektif jika dikelola dengan bijak, risiko dampak negatif tetap mengintai apabila penggunaannya bersifat eksekif. Oleh karena itu, sinergi peran orang tua melalui pengawasan aktif, regulasi durasi (screen time), serta kurasi konten yang adaptif terhadap usia anak sangatlah krusial. Melalui pola pendampingan yang terstruktur, pemanfaatan teknologi dapat diarahkan untuk menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Fitriani, D., & Pratiwi, R. (2021). Peran keluarga dalam mendukung perkembangan anak usia dini di era digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 45–52.
- Hidayah, S. N. (2020). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 120–128.
- Kurniawati, R., & Tresna, A. W. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD Indonesia*, 9(1), 12–20.
- Lestari, M., & Widjayatri, R. D. (2022). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 85–94.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Penggunaan gadget pada anak: Tantangan baru bagi orang tua milenial. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1000–1010.
- Nurjanah, S. (2020). Media digital dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 110–118.
- Paradila, E., Mubarak, Z., & Nawawi, M. K. (2022). Peran orang tua dalam perkembangan sosial anak usia dini pada era digital. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 55–63.
- Prasetyo, A., & Sari, M. (2023). Pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD Indonesia*, 8(1), 34–42.
- Rahmawati, I. S., & Suryadi, A. (2021). Perkembangan anak usia dini dalam perspektif pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 90–98.
- Setiawan, A., & Wulandari, D. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 130–138.
- Sitorus, M., Amalia, K. T., Ramita, R., & Afidah, S. (2024). Peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 8(2), 210–218.

- Sutisna, R. K., & Tresna, A. W. (2024). Pengaruh penggunaan gadget terhadap minat belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 12–20.
- Sutrisno, & Yuliani, N. (2022). Penggunaan *gadget* pada anak usia dini di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 50–58.
- Yunita, W., Dewi, S. R., Sipayung, R. D. P., & Natasya, J. (2022). Pentingnya pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. *Journal of Community Empowerment*, 3(1), 22–30.